

2006

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOUTH CENTRE

BECAGAI PUSAT PENGEMBANGAN, POTENSI DAN EKSPRESI DIRI
SERTA MELAKUKAKAN KEGIATAN DAN KEMAJUAN DI KOTA
PONDOK

Perencanaan dan Perancangan
Gedung dan Lingkungan



FERRO YUDISTIRA

03 02 916 0031

Pembimbing Utama : Ir. Setyo Nugroho, M.Eng
Pembimbing Pendamping : Wicentj Triandj, ST, MT

Program Studi : Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SERANG RAYA
2006

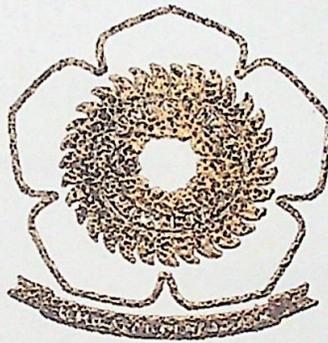
S
729.07
Yud
P
2006

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTRE

SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN, INTERAKSI DAN EKSPRESI DIRI
DENGAN UNSUR EDUKATIF DAN REKREATIF BAGI REMAJA DI KOTA
PALEMBANG



Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur



R. 15455
15017

FERRO YUDISTIRA

03 02 316 0031

Pembimbing Utama : Ir. Setyo Nugroho, MArch
Pembimbing Pendamping : Wienty Triyuly, ST, MT

Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
YOUTH CENTRE**

SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN , INTERAKSI DAN EKSPRESI DIRI
DENGAN UNSUR EDUKATIF DAN REKREATIF BAGI REMAJA DI KOTA
PALEMBANG

OLEH :

FERRO YUDISTIRA

03 02 316 0031

Inderalaya, Februari 2007

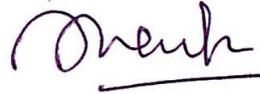
Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ir. Setyo Nugroho, MArch
NIP : 13131 955 51



Wienty Triwuly, ST, MT
NIP : 132 297 285

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Ir. Chairul Murod, MT

NIP. 131 572 475

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferro Yudistira
NIM : 03 02 316 0031
Fakultas/Program : Teknik / S-1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Demang Lebar Daun No. 4273,
Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Tugas Akhir saya dengan judul :

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTRE
DI PALEMBANG**

Merupakan judul yang orisinal, serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Inderalaya, September 2006

Ferro Yudistira

NIM: 03 02 316 0031

Kata Pengantar

Assalamualaikum, wr, wb

Puji syukur hanyalah milik Allah SWT atas berkat dan rahmat yang telah Dia berikan kepada para hamba-hambaNya, karena hanya dengan kekuatan dari-Nya sehingga tugas akhir dengan judul **“Perencanaan dan Perancangan Youth Centre di Palembang”** ini dapat diselesaikan, dan juga shalawat kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Selama kurang lebih 6 bulan proses pelaksanaan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Keluarga yang sudah memberikan dukungan, baik moril maupun materiil, pakbos dan makbos, keluarga “big size” (mas Aka, mbak Dian, kakak Rahmat), keluarga ndut (pak wahyu, mbak Eva, Kakak Pawis, Abin), ibu Dewi “Ambassador”, mas Doni “bayi sehat”
2. Bapak Ir. Setyo Nugroho M.Arch, selaku pembimbing pertama tugas akhir,
3. Ibu Wienty TriyulY ST. MT, sebagai pembimbing kedua tugas akhir
4. Bapak Ir. Chairul Murod MT, sebagai Koordinator Tugas Akhir.

5. Seluruh staf pengajar dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur (yuk Ris, Yuk Noki, kak Idi, kak Didi)
6. *Nyong Bulbul..!!* yang selalu bisa bikin ketawa, penyemangat dan selalu nyiapin bontot untuk di studio.
7. 16 orang "*partner in crime*" di studio TA (Bigaal boy, Cikcik, Rherhe gondang, Itox, Ardi, Indah, Cui, Konyol dan Tinyol, Eko-J, mang Benul, mang Iyank, mang Meldo, yuk Lia, Yuk Cece, yuk Dety)
8. Semua "jin-jin" yang sudah membantu sampai akhir ("anak Kost-ku" Leonaldy G. ST, M. Rendi "Eeto'o", Meelaaa R.S. ST, Titi Fajrudin ST, Dudunk, Kiwil, Aliyaaaach, Arma, Kuy-Kuy, Bedul, Ike, Rinu, Tundi, Angga B.O.I, Opi booo', Robi)
9. Gank betina-betina 2002
10. *Special Thanks to Ba'a and de gank* untuk queistiounernya
11. Teman-teman Arsitektur 2001-2006, semangat!!

dengan terselesaikannya Tugas akhir ini, penulis berharap dapt berguna bagi dunia arsitektur pada umumnya dan arsitektur Unsri pada khususnya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang 23 Februari 2007

penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar gambar.....	vii
Daftar tabel.....	xiii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metodologi	6
1.6 Sistematika Penulisan	9
1.7 Kerangka Berfikir.....	11
Bab II Youth Centre	12
2.1 Youth Centre	12
2.1.1 Definisi Youth Centre.....	12



070419

2.1.2	Sejarah Youth Centre	12
2.1.3	Fungsi Youth Centre	14
2.1.4	Tujuan Youth Centre	15
2.1.5	Pelaku Youth Centre	15
2.1.6	Kegiatan Youth Centre.....	21
2.1.7	Karakter Remaja dan Kebutuhan Akan Sarana Interaksi, Pengembangan dan Ekspresi diri	25
2.1.8	Studi Banding	27
2.1.9	Karakteristik Youth Centre	37
2.1.10	Studi Banding Bangunan Sejenis	38
Bab III	Pusat Rencana Youth Centre di Palembang	42
3.1	Tinjauan Umum Kota Palembang	42
3.2.1	Kondisi Geografis Kota Palembang	42
3.2.2	Kondisi Fisik Kota Palembang.....	43
3.2	Fasilitas Kota Palembang	44
3.3	Gambaran Youth Centre di Palembang	48
BAB IV	Analisa Permasalahan	52
4.1	Analisa Aktifitas	52
4.2	Analisa Kebutuhan Fasilitas.....	66
4.3	Kebutuhan Ruang.....	71
4.4	Analisa Perhitungan Luas ruang	76

4.5	Analisa Kriteria Ruang.....	90
4.6	Analisa Tapak.....	96
4.6.1	Analisa Pemilihan Tapak	96
4.6.2	Analisa Klimatologi	101
4.6.3	Analisa Kebisingan	109
4.6.4	Analisa View	110
4.6.5	Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	112
4.7	Analisa Arsitektural	115
4.7.1	Analisa gubahan Massa.....	115
4.8	Analisa Struktural.....	118
4.9	Analisa Utilitas.....	124
4.10	Analisa Pemilihan Gaya Bangunan.....	133
4.10.1	Alasan Pemilihan Gaya	133
4.10.2	Sejarah Singkat Dekonstruksi	133
4.10.3	Pedoman Dasar arsitektur Dekonstruksi	134
4.10.4	Tipologi Bangunan Dekonstruksi.....	136
4.11	Pendekatan konsep	142
4.11.1	Pendekatan Konsep Pendaerahan Tapak.....	142
4.11.2	Pendekatan Konsep Organisai Ruang	146
4.11.3	Pendekatan Konsep Bentukan Massa Bangunan.....	158
Bab V	Konsep Perancangan	168

5.1 Youth Centre sebagai fasilitas kota bagi remaja	168
5.1 Konsep Progamatik	169
5.2 Konsep Tapak.....	171
5.3 Konsep Bentuk Massa Bangunan	173
Bab VI Penutup	179
Daftar Pustaka	ix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ring tinju.....	29
Gambar 2.2 Wallclimbing.....	29
Gambar 2.3 Tempat latihan tari.....	30
Gambar 2.4 Tempat pementasan.....	30
Gambar 2.5 Tempat pemajangan lukisan.....	30
Gambar 2.6 Plaza penerima.....	36
Gambar 2.7 Plaza utama + wallclimbing.....	36
Gambar 2.8 Tempat duduk.....	36
Gambar 2.9 Plaza utama.....	36
Gambar 2.10 Akses Pejalan kaki.....	36
Gambar 2.11 Areal komersial.....	37
Gambar 2.12 Areal komersial.....	37
Gambar 2.13 gedung Ex-Plaza.....	39
Gambar 4.1 Alur aktivitas kepala youth centre.....	52
Gambar 4.2 Alur aktivitas kelompok pengelola gedung.....	54
Gambar 4.3 alur aktivitas kepala bidang.....	58
Gambar 4.4 Alur aktivitas kelompok pengurus klub/sanggar.....	59
Gambar 4.5 Alur aktivitas kelompok pengguna.....	64
Gambar 4.6 Struktur organisasi.....	74
Gambar 4.7 tapak terpilih.....	99

Gambar 4.8 Data klimatologi	100
Gambar 4.9 Respon terhadap kebutuhan cahaya alami.....	102
Gambar 4.10 Respon terhadap cahaya silau.....	103
Gambar 4.11 Respon terhadap cahaya silau.....	103
Gambar 4.12 Respon terhadap panas	104
Gambar 4.13 Respon terhadap kelembapan.....	106
Gambar 4.14 Respon terhadap kelembapan	106
Gambar 4.15 Respon terhadap hujan	109
Gambar 4.16 Data sirkulasi dan pencapaian	112
Gambar 4.17 Sistem pasikan air up feed.....	128
Gambar 4.18 Sistem pasikan air down feed	129
Gambar 4.19 Contoh Bangunan Dekonstruksi.....	141
Gambar 4.20 Pendekatan Konsep Tapak	143
Gambar 4.21 Pendekatan konsep tapak.....	144
Gambar 4.22 pendekatan konsep hubungan ruang massa rekreatif	148
Gambar 4.23 pendekatan konsep hubungan ruang massa rekreatif	149
Gambar 4.24 respon bangunan.....	151
Gambar 4.25 Pendekatan konsep hubungan ruang massa edukatif.....	152
Gambar 4.26 Pendekatan konsep hubungan ruang massa edukatif.....	153
Gambar 4.27 Respon bangunan	154
Gambar 4.28 Pendekatan konsep hubungan ruang massa komersial.....	155
Gambar 4.29 Pendekatan konsep hubungan ruang massa komersial	156
Gambar 4.30 Pendekatan konsep hubungan ruang massa pengelola	157

Gambar 4.31 Pendekatan konsep hubungan ruang massa komersial.....	157
Gambar 4.32 Pendekatan konsep tampilan bangunan.....	159
Gambar 4.33 Pendekatan konsep hubungan ruang massa komersial.....	160
Gambar 5.1 konsep tapak	172
Gambar 5.2 sketsa ide	175
Gambar 5.3 sketsa ide	175
Gambar 5.4 sketsa ide tampilan bangunan massa rekreatif.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kebutuhan fasilitas dan suasana.....	70
Tabel 4.2 Perhitungan luas ruang kelompok kepala/pimpinan	75
Tabel 4.3 Perhitungan luas ruang kelompok ruang kantor pengelola	77
Tabel 4.4 Perhitungan luas ruang kelompok ruang areal aktivitas olahraga.....	79
Tabel 4.5 Perhitungan luas ruang kelompok ruang pendidikan non formal	80
Tabel 4.6 Perhitungan luas ruang kelompok ruang amenitas.....	82
Tabel 4.7 Perhitungan luas ruang kelompok ruang servis	82
Tabel 4.8 Perhitungan luas ruang kelompok areal komersial	83
Tabel 4.9 Perhitungan luas ruang kelompok ruang pendidikan non formal	80
Tabel 4.10 Kriteria ruang kelompok ruang pengelola.....	89
Tabel 4.11 Kriteria ruang kelompok areal aktivitas olahraga	91
Tabel 4.12 Kriteria ruang kelompok areal aktivitas pendidikan non formal.....	92
Tabel 4.13 Kriteria ruang kelompok ruang amenitas	93
Tabel 4.14 Kriteria ruang kelompok ruang servis.....	94
Tabel 4.15 Kriteria ruang kelompok areal komersial.....	94
Tabel 4.16 Pembobotan tapak	98
Tabel 4.17 Ruang yang membutuhkan cahaya matahari.....	102
Tabel 4.18 Perbandingan massa tunggal dan majemuk	116
Tabel 4.19 Perbandingan bentuk-bentuk dasar	118
Tabel 4.20 Perbandingan pondasi tiang pancang dan sumuran	122

Tabel 4.21 Perbandingan sistem rangka kaku dengan dinding pemikul 123

Tabel 4.23 Pembobotan pendekatan konsep tapak..... 145

Tabel 4.24 Pembobotan pendekatan hubungan ruang..... 145



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa peralihan menuju dewasa, dimana pada masa ini seseorang sedang mengalami pencarian jati diri, pencarian jati diri ini erat hubungannya dengan perkembangan psikologis dari remaja tersebut. Pada saat perkembangan psikologis ini ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu, remaja sangat memperhatikan kondisi atau penampilan fisik sebagai ekspresi diri, interaksi sosial sesama remaja merupakan hal yang penting dan tiap remaja perlu untuk menggali potensi dan pengembangan diri mereka. Ketiga aspek ini merupakan hal yang saling berkaitan erat satu sama lain, yang dapat membentuk karakter dari seorang remaja.

Dari tiga aspek yang ada, pengembangan diri dari seorang remaja merupakan yang paling penting dalam proses penjarian jati diri dari seorang remaja. Sedangkan interaksi sosial dan penampilan fisik merupakan bagian dalam proses remaja melakukan pengembangan diri. Proses pengembangan diri ini erat kaitannya dengan dengan hobi atau minat dari seorang remaja. Karena melalui hobi, remaja dapat mengetahui potensi atau bakat mereka terhadap suatu bidang, yang dapat menjadi media dalam penjarian jati diri dari remaja tersebut.

Proses pengembangan diri dari remaja dapat terjadi kapan saja, baik pada saat remaja tersebut menuntut ilmu, yaitu pada saat mereka sekolah ataupun kuliah, maupun pada saat waktu senggang atau di luar waktu sekolah. Proses pengembangan diri remaja di luar waktu sekolah dapat berlangsung secara maksimal apabila disediakan wadah khusus. Wadah ini bersifat non formal dan memiliki berbagai fasilitas bagi remaja, baik yang bersifat rekreatif maupun edukatif. Wadah ini juga harus dapat memberikan suasana yang berbeda dari aktivitas rutin dari para remaja di sekolah ataupun kuliah.

Saat ini, aktifitas-aktifitas dari para remaja untuk mengisi waktu senggang belum memiliki sarana atau tempat yang benar-benar sesuai di kota Palembang. Padahal 70% remaja Palembang merasa kurang puas dengan sarana yang ada saat ini. Kurangnya sarana atau tempat untuk para remaja melakukan proses pengembangan diri ini terkadang menimbulkan masalah, baik bagi lingkungan sekitar, maupun bagi remaja itu sendiri.

Misalnya remaja kota Palembang yang sering berinteraksi sosial di areal *Kambang Iwak*, dianggap membuat jalur lalu lintas di sekitarnya menjadi terganggu, terutama saat diadakan acara-acara anak muda di daerah tersebut. Demikian halnya studio musik yang terkadang dianggap mengganggu lingkungan sekitar akibat suara-suara yang dihasilkan tidak

mampu teredam dengan baik dikarenakan akustik ruangan yang tidak tepat. Selain dari studio yang kurang memadai, remaja – remaja yang hobi musik juga terkadang tidak mendapatkan tempat yang cocok untuk menggelar festival-festifal atau pementasan. Sedangkan para remaja yang membuat “*grafiti*” sering mendapat protes dari masyarakat karena dianggap merusak fasilitas umum.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas, perlu dibuat suatu wadah khusus di kota Palembang, sebagai tempat bagi para remaja untuk melakukan berbagai kegiatan. Dengan dipusatkan pada satu wadah khusus, kegiatan-kegiatan para remaja dapat berlangsung secara lebih maksimal, tanpa harus mengganggu lingkungan sekitar. Untuk tujuan tersebut, dapat dirancang sebuah “**Youth Centre**”, yaitu suatu wadah untuk menampung kegiatan-kegiatan remaja dalam proses perkembangan psikologis dan psikis mereka, dimana di dalam wadah ini para remaja dapat mengisi waktu luang mereka dengan melakukan berbagai aktivitas yang positif sesuai fasilitas yang tersedia. Untuk memberikan suasana yang berbeda, disain dari Youth Centre dibuat dinamis dan atraktif seperti yang sering terlihat pada bangunan-bangunan dengan gaya dekonstruksi

Dengan dibuat suatu wadah khusus, diharapkan proses ekspresi, interaksi dan pengembangan diri dari para remaja dapat berlangsung dengan lebih

baik dan maksimal , sehingga dapat membawa pengaruh yang positif bagi perkembangan psikis dan psikologis dari para remaja.

1.2 PERMASALAHAN

Permasalahan dalam proses perancangan dari Youth Centre sebagai pusat interaksi, pengembangan dan ekspresi diri di kota Palembang adalah

- 1) Bagaimana membuat disain bangunan youth centre yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari para remaja di kota Palembang.
- 2) Bagaimana membuat disain agar bangunan dapat memiliki karakter “remaja” yang bersemangat dan dinamis.

1.3 TUJUAN

Tujuan dari perancangan Youth Centre sebagai pusat pengembangan dan ekspresi diri di kota Palembang adalah :

- 1) Dapat menghasilkan desain wadah berupa youth centre yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan remaja yang mampu membuat para remaja tertarik untuk beraktifitas di dalamnya.
- 2) Dapat menghasilkan disain youth centre yang memiliki karakter remaja, sehingga remaja tidak cepat merasa bosan dan merasa betah untuk melakukan aktivitas di dalamnya

1.4 RUANG LINGKUP

Di dalam perencanaan dan perancangan “**Youth Center**” ini yang menjadi ruang lingkup pembahasan meliputi:

- 1) Pengumpulan data mengenai remaja beserta karakter dan psikologisnya. Dimana Remaja yang menjadi target dalam perancangan Youth Centre ini adalah yang memiliki batasan umur 14 - 23 tahun.
- 2) Pengumpulan data yang diperlukan untuk menunjang perancangan youth centre seperti pemilihan tapak, RTBL dan RTRWK, studi kasus dan berbagai literatur lainnya.
- 3) Menganalisa data yang telah didapat sesuai dengan kebutuhan dari perancangan bangunan Youth Centre, analisa yang dilakukan meliputi analisa fungsional, tapak, arsitektural, struktural dan utilitas. Untuk kemudian mendapatkan konsep perancangan Youth Centre dengan berdasarkan analisa yang telah dilakukan.
- 4) Proses pengembangan diri yang akan diwadahi didalam youth centre adalah pengembangan pada bidang olahraga yang “energik” dan memberikan sesuatu yang baru, sedangkan untuk bidang pendidikan harus memiliki unsur “fun” dan “energik” yaitu pada bidang seni grafis, musik dan tari.

1.5 Metodologi

1. Metoda Pengumpulan Data

Metoda yang akan digunakan untuk mendapatkan data ialah:

a. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan literatur, jurnal internet yang berkaitan dengan youth centre, remaja dan psikologinya, dan berbagai literatur lain yang berkaitan dengan fungsi utama dan fungsi penunjang dari youth centre. Selain itu, literatur tersebut juga digunakan sebagai referensi perbandingan terhadap objek yang dikaji.

b. Studi Lapangan

Yaitu pengamatan dari dekat, melihat kondisi eksisting ke lokasi atau tempat-tempat dari para remaja sering melakukan interaksi sosial.

c. Metoda Wawancara

Metoda ini dilakukan terhadap pihak terkait, terutama pada para remaja

2. Analisa

Setelah data-data yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan youth centre didapatkan, maka selanjutnya dilakukan analisa terhadap data-data tersebut. Analisa-analisa tersebut yaitu:

a. Analisa karakter dan psikologis remaja

Berisi tentang analisa terhadap psikologis remaja, sesuai dengan literatur yang didapat, untuk kemudian dicari konsep yang akan diimplementasikan pada disain.

b. Analisa tapak

Mencakup analisa matahari, analisa klimatologi, analisa kebisingan dan sirkulasi

c. Analisa ruang

Berisi tentang analisa terhadap kebutuhan ruang dari youth centre.

d. Analisa arsitektural

Berisi tentang analisa terhadap tema atau gaya arsitektur yang akan diterapkan pada bangunan youth centre, yaitu arsitektur dekonstruksi. Analisa ini juga berisi tentang pengolahan massa dan bentukan dasar dari bangunan youth centre.

e. Analisa struktur

Berisi tentang analisa terhadap pemilihan struktur yang tepat sehingga dapat menunjang kekokohan bangunan dan sesuai dengan konsep bentuk/arsitektural yang diharapkan.

f. Analisa utilitas

Berisi tentang analisa terhadap kebutuhan utilitas dari tapak dan bangunan yang dirancang, sehingga dapat dicari sistem penataan yang sesuai.

3. Konsep

Setelah data-data yang ada selesai dianalisa, tahapan selanjutnya adalah pembuatan konsep untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam analisa.

a. Filosofi

Berhubungan tentang filosofi yang digunakan dalam melakukan perancangan, dalam hal ini filosofi yang berkaitan dengan remaja beserta aspek-aspek dalam perkembangan psikologisnya

b. Tapak dan lingkungan

Merupakan konsep dalam penataan tapak yang dapat membuat adanya hubungan yang dinamis antara *indoor* dan *outdoor facilities*.

c. Ruang dan sirkulasi

Berisikan konsep dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam penataan ruang-ruang beserta pengaturan sirkulasi yang menghubungkan ruang-ruang tersebut.

d. Arsitektural

Berupa konsep pemecahan dari segi arsitektural terhadap bentukan bangunan yang dirancang, sehingga bangunan dapat tampil dengan karakter khas remaja .

e. Struktur

Merupakan konsep dalam pemakaian sistem struktur yang digunakan, yang dapat menunjang dan sesuai dengan konsep arsitektural yang telah ditentukan.

f. Utilitas

Berupa konsep pengaturan utilitas dari desain yang dibuat, sehingga mampu menunjang fungsi dari tiap fasilitas yang disediakan secara maksimal

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN : Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan, metodologi dan ruang lingkup dan permasalahan yang timbul sehingga memunculkan judul *YOUTH CENTRE*.

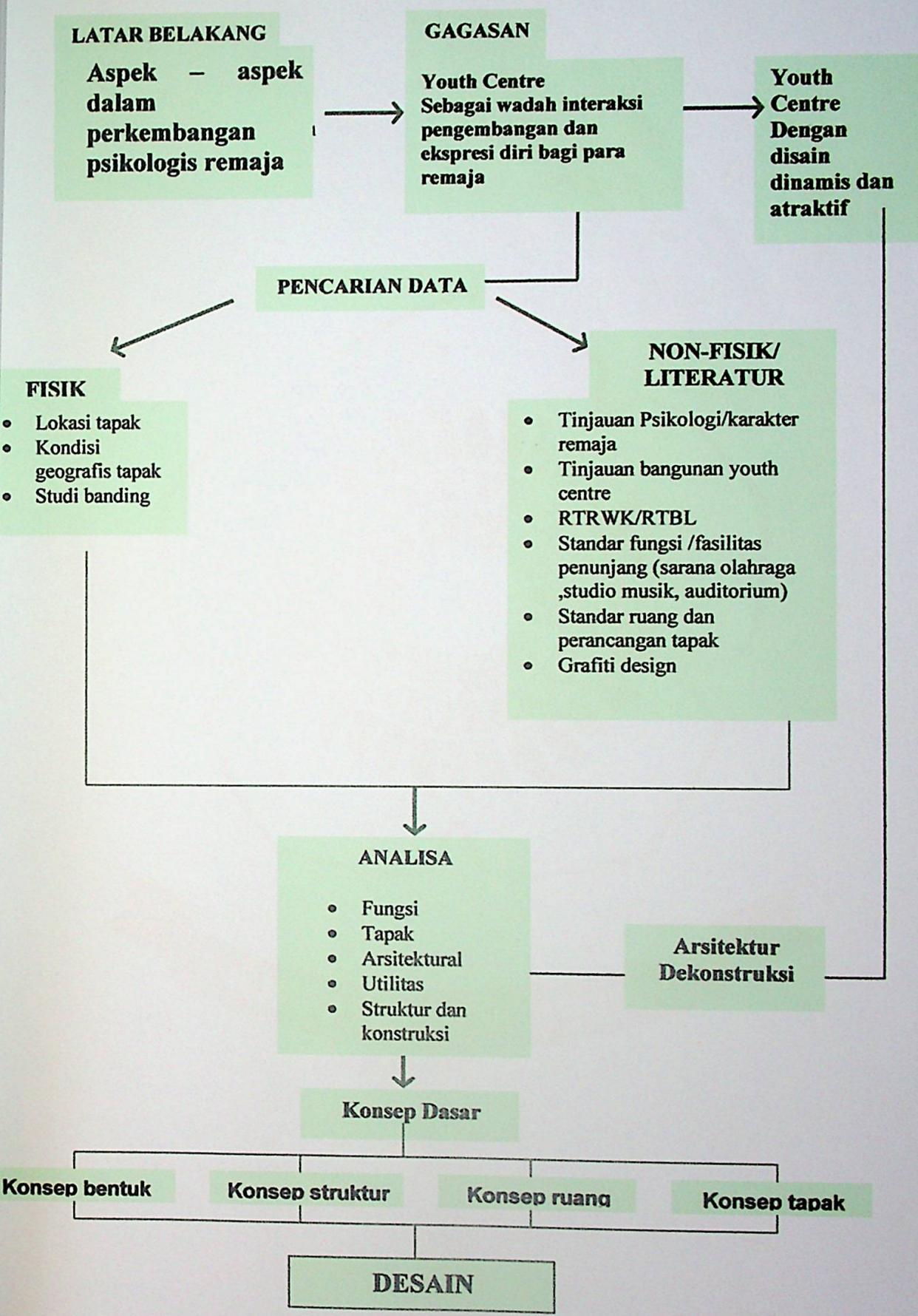
BAB II YOUTH CENTRE : Berisi tentang tinjauan mengenai Youth Centre, pelaku youth centre.

BAB III RENCANA YOUTH CENTRE DI PALEMBANG : berisi tentang gambaran dasar dari Youth Centre yang sesuai di kota Palembang.

BAB IV ANALISA : Menganalisa dan membuat alternatif pemecahan masalah dari berbagai aspek yang mungkin timbul dalam perencanaan suatu Youth Centre sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditentukan.

BAB VII KONSEP : Berisi konsep perencanaan terpilih bagi youth centre, yang kemudian akan di ditransformasikan dalam bentuk desain.

BAB VI PENUTUP : Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil transformasi desain.



DAFTAR PUSTAKA

Koentjoro. 2003. Memetakan Peredaran dan Pengguna Narkoba serta Arti Penting Dukungan Sosial. *Makalah Pelatihan Petugas Sosial Masyarakat bidang Narkoba Tingkat Propinsi* , Wisma Sargedede, Yogyakarta , Juni 2003. Oleh Dinkessos DIY.

Sarwono, Sarlito W.2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

www.info@infeksi.com

www.EXplaza.com

www.kompasonline.com

www.satumed.com

www.kapanlagi.com

www.keluargasehat.com